

ABSTRACT

A financial crisis can have an impact on the financial sector, one of which is the banking sector in distributing credit. Banks will be more selective in lending so the financial crunch phenomenon is likely to emerge. This phenomenon is decreased financing by banks resulting changes in the supply and demand for financing. This research aims to analyze whether or not there is a financial crunch phenomenon in Islamic banking in Indonesia for the 2008-2021 period, as well as the response and contribution of Islamic bank financing variables to Indonesia's economic growth with exports as a control variable. In this research used the Vector Error Correction Model (VECM) analysis model with the Eviews 9 tool. Based on the research results, it was found that: (1) the response to economic growth due to shock from the DPK, NPF, CAR, MSME financing and export control variables shows a positive response. (2) contribution to economic growth, including the contribution of the DPK variable of 0,9 percent, the contribution of the NPF variable of 0,9 percent, the contribution of the CAR variable of 3 percent, the contribution of the MSME financing variable of 2,7 percent, and the contribution of the control variable, which exports of 0,5 percent. (3) there was no financial crunch phenomenon in sharia banking for the 2008-2021 period.

Keywords: *Financial Crunch, DPK, NPF, CAR, MSME Financing, Export, Economic Growth*

ABSTRAK

Krisis keuangan dapat berdampak pada sektor keuangan, salah satunya sektor perbankan dalam menyalurkan kredit. Bank akan lebih selektif dalam penyaluran kredit sehingga kemungkinan muncul fenomena *financial crunch*. Fenomena ini merupakan penurunan pembiayaan oleh perbankan sehingga terjadi perubahan dalam penawaran dan permintaan pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya fenomena *financial crunch* pada perbankan syariah di Indonesia periode 2008-2021, serta respon dan kontribusi variabel pembiayaan bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan ekspor sebagai variabel kontrol. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis *Vector Error Correction Model* (VECM) dengan alat bantu Eviews 9. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa: (1) respon pertumbuhan ekonomi akibat *shock* dari variabel DPK, NPF, CAR, pembiayaan UMKM dan variabel kontrol ekspor menunjukkan respon positif. (2) kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi diantaranya, kontribusi variabel DPK sebesar 0,9 persen, kontribusi variabel NPF sebesar 0,9 persen, kontribusi variabel CAR sebesar 3 persen, kontribusi variabel pembiayaan UMKM sebesar 2,7 persen, serta kontribusi variabel kontrol yaitu ekspor sebesar 0,5 persen. (3) tidak adanya fenomena *financial crunch* pada perbankan syariah periode tahun 2008-2021

Kata Kunci: *Financial crunch*, DPK, NPF, CAR, Pembiayaan UMKM, Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi.